

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari "*Dominance*" terinspirasi dari permainan dan pertunjukan boneka *Marionatte*. Setiap permainan boneka marionette tak lepas dari kata pengontrolan dan dikontrol yang diberikan kepada boneka, sama halnya dengan kita sebagai manusia dalam kehidupan juga tak bisa lepas dari dikontrol dan mengontrol baik itu terhadap diri sendiri maupun terhadap dan dari orang lain. Yang mana hal ini pengakarya hadirkan melalui karya tari "*Dominance*".

Karya tari ini menggunakan tema kehidupan dan bertipe abstrak. Pengkarya menggarap karya tari ini, dengan melakukan berbagai tahapan eksperimen ketubuhan dengan tujuan menerjemahkan dan menggambarkan berbagai bentuk pengontrolan yang terjadi. Kemudian pengontrolan tersebut pengkarya bagi menjadi tiga bagian yakni kontrol terhadap diri sendiri, kontrol terhadap orang lain, dan usaha atau tindakan untuk lepas dari kontrol itu sendiri.

Karya tari "*Dominance*" didukung oleh tujuh orang penari, diantaranya empat orang penari pria, dan tiga orang penari wanita. Pada proses penggarapannya, karya tari ini menggunakan metode mencipta karya dan menggunakan teori gerak tubuh, tari kelompok, dan teori eksplorasi.

B. Solusi dan Hambatan

Dalam melaksanakan proses latihan penggarapan karya tari ini, tidak akan terlepas dari hambatan yang ditemui, dan tentunya dibalik hambatan juga terdapat solusi dalam penyelesaiannya. Hambatan tersebut berupa hambatan teknis dan non teknis. Dari segi teknisnya, karena jadwal proses yang lumayan singkat, kami sebagai pengkarya harus lebih sigap dan cepat dalam melakukan kerja kreatif dalam menciptakan karya tari. Harapan pengkarya semoga bagi generasi berikutnya dapat menyesuaikan dengan keadaan dalam waktu proses dan tidak menyia-nyiakan waktu, mengingat jangka waktu proses cukup singkat. Pengkarya berharap untuk kedepannya Prodi Seni Tari lebih memperhatikan dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kepada mahasiswa baik dalam porses latihan dan juga poroses perkuliahan.

Pengkarya mengharapkan agar lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang memperbanyak ruang latihan bagi mahasiswa khususnya pada jurusan tari, dikarenakan jumlah peminat seni tari yang semakin meningkat setiap tahunnya, namun prasarana ruang latihan masih terbatas. Hal tersebut juga berfungsi untuk menghindari terjadinya missskomunikasi antar mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa tidak akan latihan hingga larut malam.

Karya ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu pengkarya mengharapkan masukan dan motivasi yang membangun untuk kedepannya. Melalui karya ini, pengkarya berharap akan menambah wawasan dan pengalaman terutama bagi pengkarya sendiri dalam hal mencipta karya tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma.M.Hawkins terjemahan Y.Sumandiyo Hadi (1990). *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Ann Arge Nathan (2000). *Therapy Techniques using the creative arts*. Century Plaza: Columbia
- Deni Soesono. 2006. *Tor-Tor Sebagai Nama Lain Tari*. Jakarta : Dirgantara Press
- Devurger, Murice.. 2001. *Realita Budaya Warisan*. Terjemahan Drs. Nurdin Muhamad. Jakarta : Bumi Aksara
- E. Growes dan Philip S. James. 2000. *Rute Perjalanan Hidup Kebudayaan Edisi ketiga*, Terjemahan Drs. A. Hasyimi Ali. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harry Sulastianto. (2011). *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Ibnu Thamrin, MA. 2010. *Metode Penelitian Tingkat Pendidikan Guru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Naeser Nahla. (2016). *Puppet Shows: Inspiring Nationalism and Raising Tourism Awareness for Egyptian Children*. *Journal of Asociation of Arab Universities for Tourism and Hospitality* 13(2): 93-102.
- Sri Nurhayati. (2017). *Skripsi Tugas Akhir*. Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta
- Widyastutuiningrum. dkk. (2014). *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- Y. Sumandiyo Hadi. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi*. Yogyakarta: Elkhapi
- Yohanes Subowo. (1992). *Eksplorasi dan Improvisasi dalam Komposisi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

[Frontiers | A Somatic Movement Approach to Fostering Emotional Resiliency through Laban Movement Analysis \(frontiersin.org\)](#)
[Somatic Movement Dance Education: A Feminist, Cognitive, Phenomenological Perspective on Creativity in Dance | SpringerLink](#)

[Somatic dance as a means of cultivating ethically embodied subjects: Research in Dance Education: Vol 9, No 3 \(tandfonline.com\)](#)

[Tari Uri-uri \(Cipta karya tari yang bersumber dari permainan tradisional Nini Diwut di Desa Gebang Kidul Kota Blitar\) / Nia Novitasari - Repositori Universitas Negeri Malang](#)

[Modernism's Dancing Marionettes: Oskar Schlemmer, Michel Fokine, and Ito Michio | Modernist Cultures \(eupublishing.com\)](#)
[Dance of a Puppet \(umaine.edu\)](#)

